

INTERPRETASI TANDA DALAM KOMIK ONLINE *JÍ DÀO ZŌNGSHĪ* 《极道宗师》 KARYA *DǎO RUÌ SĪ* 《刀瑞斯》

Ahmad Firdaus

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ahmad.19023@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 merupakan komik online yang menceritakan kisah seorang remaja bernama Yue Bin yang kembali ke masa lalu untuk membalas dendam atas kejadian buruk yang menyimpannya di masa depan. Adapun pencapaian yang telah diraih komik ini, yaitu mendapatkan penilaian tinggi dengan jutaan pembaca dan sukses diproduksi menjadi sebuah serial animasi. Selain itu, *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 sebagai penulis komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, juga meraih banyak pencapaian dalam mengarang komik-komik online lainnya. Komik-komik online yang dikarangnya sukses mendapatkan popularitas dan penilaian yang tinggi. Hal ini mendorong peneliti untuk menganalisisnya menggunakan dua teori semiotika, yaitu teori Athur Asa Berger tentang bentuk-bentuk tanda dan teori Roland Barthes tentang interpretasi makna tanda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tanda, makna denotasi dan makna konotasi dalam komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis bentuk-bentuk tanda, ditemukan sebanyak 50 data penelitian, yaitu berupa 25 data verbal dan 25 data non-verbal. Adapun hasil analisis interpretasi maknanya yang meliputi makna denotasi dan konotasi juga telah berhasil dianalisis dan dideskripsikan maknanya.

Kata Kunci: interpretasi, komik online, analisis semiotik.

Abstract

The online comic *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 is an online comic that tells the story of a teenager named Yue Bin who goes back to the past to take revenge for the bad events that happened to him in the future. The achievements that this comic has achieved are that it received a high rating from millions of readers and was successfully produced into an animated series. Apart from that, *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 as the writer of the online comic *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, has also achieved many achievements in composing other online comics. The online comics he wrote have been successful in gaining popularity and high ratings. This prompted researchers to analyze it using two semiotic theories, namely Athur Asa Berger's theory about sign forms and Roland Barthes' theory about interpreting the meaning of signs. This research aims to describe the forms of signs, denotation meaning and connotation meaning in the comic *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 by *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》. The method used in this research is descriptive-qualitative with data collection techniques using observation and documentation techniques. Based on the results of the analysis of sign forms, 50 research data were found, namely 25 verbal data and 25 non-verbal data. The results of the analysis of the interpretation of its meaning, which includes the meaning of denotation and connotation, have also been successfully analyzed and described.

Keywords: interpretation, online comics, semiotic analysis.

PENDAHULUAN

Manusia tidak akan lepas dari bahasa. Menurut Pratiwi & Amri, Bahasa memiliki tujuan yakni untuk menghubungkan dan memudahkan manusia dalam berinteraksi satu sama lain, sehingga bahasa sangat mempengaruhi di dalam kehidupan manusia (2020: 2). Oleh karena itu, belajar bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusia baik belajar bahasa ibu maupun bahasa asing. Adapun salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari adalah Mandarin.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi bagi orang yang baru pertama kali mempelajarinya, terutama dalam penulisan karakter Mandarin atau *Hànzì* 《汉字》. Namun, hal ini menjadi keunikan tersendiri dibandingkan bahasa lainnya. Adapun *Hànzì* 《汉字》 atau karakter bahasa Mandarin memiliki jumlah yang begitu banyak, tercatat sebanyak 100,000 yang digunakan oleh masyarakat Tiongkok dan hanya sekitar 2500 karakter Mandarin yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (<https://blog.cakap.com/exclusive-ebook-tips-dan-trik-belajar-bahasa-mandarin-untuk-pemula-dengan-mudah>).

Dengan mempelajari bahasa Mandarin, seorang pembelajar akan dapat berkomunikasi dengan masyarakat di negara Tiongkok, sekaligus juga dapat mempelajari budayanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Amri (2019: 40), yang menyatakan bahwa belajar bahasa tidak akan lepas dari belajar budaya. Adapun belajar bahasa Mandarin selain dapat dipelajari melalui pendidikan formal juga dapat dipelajari melalui berbagai karya sastra berbahasa Mandarin. Oleh karena itu, karya sastra Mandarin sangat menarik untuk dianalisis dengan berbagai macam teori sastra karena memuat berbagai budaya-budaya masyarakat Tiongkok. Adapun Ahmadi (2021:1), mengutarakan bahwa sebuah karya sastra merupakan jendela jiwa. Salah satu karya sastra Mandarin yang menarik perhatian peneliti, yaitu komik Mandarin atau komik berbahasa Mandarin.

Komik Mandarin tidak berbeda dengan komik-komik pada umumnya. Menurut Eisner (1996: 8), komik merupakan susunan gambar maupun balon-balon berisi kata-kata yang saling sambung menyambung sehingga pembaca dituntut melatih interpretasi visual dan verbal. Dengan demikian, komik Mandarin merupakan karya sastra berbahasa Mandarin tersusun atas gambar dan balon-balon kata yang saling sambung menyambung. Komik Mandarin juga mempunyai berbagai macam bentuk seperti komik lainnya. Menurut Maharsi (2011: 15), Komik mempunyai enam macam bentuk berdasarkan bentuknya, antara lain; komik strip (*comic strips*), buku komik (*comic book*), novel grafis (*graphic novel*), komik komplikasi dan komik online (*web comic*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk komik online sebagai subjek kajiannya.

Komik online atau web comic merupakan komik yang dipublish menggunakan media internet (Maharsi, 2011: 20). Dibanding komik lainnya, komik online lebih lengkap, mudah diakses dan terbaru babnya. Selain itu, bentuk komik ini, juga dapat diakses dengan biaya yang lebih murah bahkan tanpa biaya melalui sebuah website. Dalam penelitian ini, komik online yang akan menjadi subjek kajian dalam penelitian ini, yaitu berjudul *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》.

Komik 《漫画》 *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 menceritakan kisah tentang seorang remaja bernama Yue Bin yang kembali ke masa lalu dalam rangka untuk membalas dendam atas kejadian buruk yang menimpanya di masa depan. kejadian buruk tersebut, yaitu kematian teman masa kecilnya, Karir beladiriya yang hancur, dan ayahnya yang depresi karena bangkrut. Setelah kembali ke masa lalu, Yue Bin bertekad untuk menjadi kuat dan berlatih bela diri yang bernama “Tinju Tujuh Bentuk”. Selain itu, dia juga bertekad untuk menyelamatkan teman masa kecilnya yang bernama Zhong Li. Yue Bin sebagai penerus bela diri “Tinju Tujuh Bentuk” pun berlatih keras

agar masa depan yang suram tidak terjadi kepada dirinya dan orang-orang terdekatnya. Dari awal chapter sampai akhir chapter diperlihatkan berbagai kemajuan yang diraih oleh Yue bin, seperti menghasilkan uang, menguasai teknik “Tinju Tujuh Bentuk” dengan sempurna serta menang dalam perlombaan bergengsi internasional.

Dalam website Mandarin *Téngxùn Dòngmàn* 《腾讯动漫》 Tencent Animation & Comic (<https://ac.qq.com/Comic/comicInfo/id/633591>), menampilkan komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 yang dikarang oleh komikus bernama *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》. Komik online ini, resmi diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2018 di sebuah website bernama Tencent Animation & Comic 《腾讯动漫》 *Téngxùn dòngmàn*. Ada sebanyak 1,04 juta orang membaca komik ini dan memberi penilaian yang tinggi, yaitu sebanyak 9,6. (<https://ac.qq.com/Comic/comicInfo/id/633591>). Selain itu, komik dengan 72 chapter ini, sukses diproduksi menjadi sebuah animasi atau serial oleh tim produksi dari *Pān dá chuánméi* 《攀达传媒》 dan resmi diterbitkan pada tanggal 5 februari 2021 di website Tencent Video 《腾讯视频》 *Téngxùn Shìpín*. Dalam website tersebut, total sebanyak 24 episode yang resmi diterbitkan dengan durasi yaitu 11 menit per episode (<https://anilist.co/anime/132470/Jidao-Zongshi/>). Pencapaian yang telah diraih oleh komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 ini, menarik perhatian peneliti untuk menjadikannya menjadi subjek dalam penelitian.

Dāo Ruì Sī 《刀瑞斯》 sebagai penulis komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, juga meraih banyak pencapaian dalam mengarang komik-komik online lainnya. Komik-komik online yang dikarangnya sukses mendapatkan popularitas dan penilaian yang tinggi. Menurut website komik *Téngxùn Dòngmàn* 《腾讯动漫》 Tencent Animation & Comic (<https://ac.qq.com/Comic/searchList?search=刀瑞斯>), Komik-komik tersebut antara lain: *Shí sè dàlù* 《食色大陆》 (sebanyak 8,06 juta pembaca dengan penilaian 9,1), *Wǒ de tiān jié nǚyǒu* 《我的天劫女友》 (sebanyak 7,16 juta pembaca dengan penilaian 8,7), *Shuāng miàn shī zūn bié luàn lái* 《双面师尊别乱来》 (sebanyak 2,75 juta pembaca dengan penilaian 8,7), *Dìháo lǎogōng tài kuáng rè* 《帝豪老公太狂热》 (sebanyak 1,62 juta pembaca dengan penilaian 8,7), *Bù sǐ zhě* 《不死者》 (sebanyak 1,43 juta pembaca dengan penilaian 7,6) dan *Shí sè dàlù zhī chú shén dànshēng* 《食色大陆之厨神诞生》 (sebanyak 126,1 ribu pembaca dengan penilaian 9,1). Berbagai pencapaian yang telah diraih oleh komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 dan penulisnya, *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》. Hal ini,

menjadi alasan yang mendorong peneliti untuk menjadikan komik online ini sebagai subjek penelitiannya.

Di dalam sebuah komik, baik komik Mandarin maupun komik lainnya pasti terdapat pesan yang disampaikan oleh pengarang baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Susanti & Amri (2019:2) yang menyatakan bahwa pengarang pasti ingin menyampaikan pesan dari suatu karya yang dibuatnya. Pesan-pesan tersebut disampaikan melalui berbagai bentuk tanda yang terealisasi pada gambar-gambar dalam komik. Adapun Soedarso (2015: 496-506) menyatakan bahwa tempat gambar-gambar beserta komposisi senantiasa digunakan secara terus menerus dalam sebuah komik, supaya terbentuk sebuah cerita dari gambar-gambar tersebut yang direalisasikan dalam bentuk tanda. Dengan kata lain, tanda merupakan bentuk realisasi dari sebuah gambar-gambar dalam panel komik.

Tanda-tanda dalam sebuah komik, memiliki bermacam bentuk dan dapat diinterpretasikan menjadi berbagai makna oleh pembaca komik. Eisner (1996: 8), menjelaskan bahwa komik tersusun atas gambar-gambar maupun balon-balon berisi kata-kata yang saling sambung menyambung sehingga pembaca dituntut menginterpretasikan verbal dan visual/non-verbalnya. Dengan demikian, peneliti berniat untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan bentuk-bentuk tanda pada aspek verbal dan non-verbal dalam komik, menggunakan teori semiotika/semiologi.

Teori semiotika merupakan sebuah teori yang mengkaji tentang tanda. Menurut Saussure (1959: 16), semiotika atau semiologi merupakan sebuah komposisi berbagai tanda kehidupan dalam masyarakat yang mempunyai sifat yang dapat dimengerti. Teori ini juga terikat erat dengan eksplorasi makna maupun nilai yang terdapat pada sebuah tanda yang berpusat pada komposisi atau sistem tanda (Asriningsari dan Umayu, 2010: 18). Dengan demikian, teori semiotika menjadi teori yang paling cocok untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan bentuk-bentuk tanda pada sebuah komik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teori semiotika, yaitu teori Athur Asa Berger tentang bentuk-bentuk tanda dan teori Roland Barthes tentang interpretasi/pemaknaan tanda. Berger dalam bukunya *Pengantar Semiotika* (2015: 35), mengklasifikasi bentuk-bentuk tanda, yaitu; tanda-tanda periklanan, objek/budaya material, aktivitas/penampilan dan suara/musik. Sedangkan Barthes, dalam bukunya *Elemen-elemen Semiologi* (2017: 127, menjelaskan dua tahap interpretasi/pemaknaan tanda (*two order of signification*), yaitu makna denotasi dan konotasi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 ?
- 2) Bagaimana makna denotasi bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 ?
- 3) Bagaimana makna konotasi bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 .
- 2) Mendeskripsikan makna denotasi bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 .
- 3) Mendeskripsikan makna konotasi bentuk-bentuk tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 .

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif didasarkan pada gagasan postpositivisme dan biasanya digunakan untuk menyelidiki pada kondisi objektif alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Sedangkan Mukhtar menjelaskan (2013: 11), bahwa jenis penelitian deskriptif-kualitatif, mengandung makna mendeskripsikan atau mengungkapkan sesuatu secara praktis dan mudah dipahami. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bentuk-bentuk tanda serta mengungkapkan interpretasi makna pada sebuah tanda dalam data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu komik online berjudul *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 . Adapun data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berupa data verbal dan non-verbal. Data verbal dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dialog antar tokoh sedangkan data non-verbal berupa gambar-gambar yang menggambarkan adanya suatu tanda dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 .

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan yaitu, teknik observasi dan dokumentasi. Pada teknik observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung

komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Rui Sī* 《刀瑞斯》 sedangkan pada teknik dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi pada literatur-literatur yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes dan Athur Asa Berger. Adapun Langkah-langkah observasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti meninjau secara langsung komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 pada website *Tencent Animation & Comic* 《腾讯动漫》 *Téngxùn dòngmàn*,
- 2) Peneliti membaca menerjemahkan, dan mengamati kalimat-kalimat pada panel komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 dari chapter awal sampai akhir, untuk memperoleh data verbal
- 3) Peneliti mengamati gambar-gambar pada panel komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 dari chapter awal sampai akhir untuk memperoleh data non-verbal,
- 4) Peneliti mengidentifikasi data verbal dan non-verbal pada Panel-panel komik yang mempresentasikan bentuk-bentuk tanda pada komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》,
- 5) Peneliti membuat tabel klasifikasi data verbal dan non-verbal untuk mempermudah mengidentifikasi dan mengolah data. Dalam penelitian ini, bentuk tanda verbal berupa sebuah kalimat sedangkan tanda non-verbal berupa sebuah gambar.

Setelah memperoleh data penelitian melalui observasi dan dokumentasi, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (2014: 16), yaitu sebagai berikut.

1) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data (Miles dan Huberman, (2014: 16).

Pada tahapan penelitian ini, telah difokuskan penajamkan data penelitian yang telah didapat untuk menjawab rumusan masalah mengenai bentuk-bentuk tanda dan interpretasi maknanya (makna denotasi dan konotasi) pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》. Data yang telah didapatkan, diberi kode berdasarkan kasifikasi bentuk-bentuk tandanya dan interpretasinya secara urut dan teratur. Dalam penelitian ini, telah ditemukan sebanyak 50 data penelitian, berup 25 data verbal dan 25 data non-verbal.

2) Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap ini, penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan Tindakan. Hal ini karena dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil Tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat pada penyajian-penyajian data (Miles dan Huberman, 2014: 17).

Pada penelitian ini, data yang telah di reduksi, disajikan dalam bentuk uraian untuk menjelaskan secara detail maksud dari data sesuai dengan rumusan masalah yakni bentuk-bentuk tanda dan interpretasi maknanya (makna denotasi dan konotasi) pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》.

3) Penarikan Simpulan/Verifikasi

Pada tahapan ini, peneliti memberi kesimpulan pada data hasil analisis, kemudian kesimpulan akan diverifikasi dengan diuji kebenarannya, kekokohannya, kecocokannya selama penelitian berlangsung (miles dan huberman, 2014: 19).

Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan penarikan simpulan dari data-data yang telah disajikan. Kemudian memverifikasi simpulan kepada validator untuk diuji kebenarannya, kekokohannya, kecocokannya beserta terjemahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam bab hasil penelitian, peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dari komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Rui Sī* 《刀瑞斯》 beserta analisis dan penjelasannya. Berdasarkan hasil analisis bentuk-bentuk tanda, makna denotasi dan makna konotasi pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Rui Sī* 《刀瑞斯》, ditemukan sebanyak 50 data penelitian, berupa 25 data verbal dan 25 data non-verbal. data-data yang telah diperoleh tersebut, disajikan dengan dengan uraian hasil analisis dengan penjelasanya untuk mendukung hasil analisis.

1 Bentuk-Bentuk Tanda

Berger (2015: 35), mengklasifikasi bentuk-bentuk tanda, yaitu; tanda-tanda periklanan, objek/budaya material, aktivitas/penampilan dan suara/musik. Hasil analisis bentuk-bentuk tanda sesuai dengan teori semiotika Athur Asa Berger ini, disajikan dengan cara menjadikan data sebagai sebuah tanda. Kemudian, mengklasifikasikannya ke bentuk-bentuk tanda sesuai dengan fungsinya. Dalam penelitian ini telah ditemukan

50 data penelitian, berupa 25 data verbal dan 25 data non-verbal.

No	Bentuk Data	Temuan Data
1.	Data Verbal	25
2	Data Non-Verbal	25
Jumlah		50

A Data Verbal

Berdasarkan hasil analisis, telah ditemukan bentuk-bentuk tanda pada data verbal dalam komik komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》, yaitu sebagai berikut.

No	Bentuk Tanda	Temuan Data
1.	Tanda-Tanda Periklanan	1
2	Tanda Objek dan Budaya Material	12
3.	Tanda Aktivitas dan Penampilan	9
4.	Tanda Suara dan Musik	3
Jumlah		25

Berikut beberapa contoh data verbal yang telah peneliti temukan dan analisis bentuk-bentuk tandanya.

(1) Contoh Tanda-Tanda Periklanan

Salah satu contoh bentuk tanda periklanan terdapat pada data verbal 17, yaitu sebagai berikut.

下属的费老 : 这是肥城最顶级的自助餐厅
金钱虎的入场券! 凭借此券
可免费入场尽享各色美
食! 龙虾、鲍鱼、三文鱼都
可以随便吃到饱!

Xiàshǔ de Fèi Lǎo : *Zhè shì féichéng zuì dǐngjí*
de zìzhù cānfǎng jīnqián hǔ
de rù chǎng quàn! Píngjiè cǐ
quàn kě miǎnfèi rù chǎng
jīn xiǎng gèsè měishí!
Lóngxiā, bàoyú, sānwènyú
dōu kěyǐ suíbiàn chī dào bǎo!

Anak buah Fei Lao : **Ini adalah tiket Anda ke**
restoran prasmanan
terbaik di Feicheng, Qian
Hu! Dengan kupon ini,
Anda bisa masuk secara
gratis dan menikmati
segala jenis makanan lezat!
Anda bisa makan lobster,
abalon, dan salmon
sepuasnya!

(JDZ/TP/Ch. 13/Hal. 7)

Pada data verbal 17, ditemukan sebuah tanda, yaitu sebuah tindakan promosi tiket ke restoran prasmanan. Sesuai dengan teori Berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk periklanan karena memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mengiklankan suatu restoran melalui sebuah tiket. Berger (2015:37), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk periklanan, merupakan tanda-tanda yang memberikan informasi untuk mengidentifikasi dan mengiklankan suatu perusahaan agar selalu diingat.

Adapun bentuk indentifikasi yang dilakukan oleh anak buah Fei Lao tersebut, adalah mengenalkan sebuah tiket restoran makanan prasmanan kepada Wu Tianxin. Sedangkan bentuk periklannya adalah menjelaskan bahwa tiket tersebut dapat digunakan untuk masuk dan makan secara gratis di dalam sebuah restoran prasmanan. Dengan demikian, tiket dan restoran yang dipromosikan oleh anak buah Fei Lao dapat selalu diingat oleh Wu Tianxin.

(2) Contoh Tanda Objek dan Budaya Material

Salah satu contoh bentuk tanda objek dan budaya material terdapat pada data verbal 2, yaitu sebagai berikut.

司仪 : 现在,男主角把“星月之恋”戴到了女主角的手上!

Sīyí : *Xiànzài, nán zhǔjiǎo bǎ “xīng yuè zhī liàn” dài dào le nǚ zhǔjiǎo de shǒu shàng!*

Pembawa acara : Sekarang, sang laki-laki
acara memasang **cincin**
pertunangan ke tangan sang
wanita!

(JDZ/OB/Ch. 1/Hal. 11)

Pada data verbal 2, ditemukan sebuah tanda, yaitu cincin pertunangan. Sesuai dengan teori berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk objek dan budaya material karena merupakan sebuah benda yang dapat mengungkapkan sebuah informasi maupun makna. Berger (2015:35), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk objek dan budaya material dapat mengungkapkan informasi baik secara langsung atau disadari maupun tidak langsung (tidak disadari).

Adapun informasi secara langsung yang terdapat pada cincin pernikahan, adalah sebuah perhiasan yang berbentuk melingkar di jari pasangan Hu Yao dan Zhong Ling. Sedangkan informasi secara tidak langsungnya adalah

sebuah simbol ikatan cinta antara Hu Yao dan Zhong Ling.

(3) Contoh Tanda Aktivitas dan Penampilan

Salah satu contoh bentuk tanda aktivitas dan penampilan terdapat pada data verbal 3, yaitu sebagai berikut.

司仪 : 让我们为他们送上祝福的掌声!

Sīyí : Ràng wǒmen wèi tāmen sòng shàng zhùfú de zhǎngshēng!

Pembawa acara : Mari kita beri mereka tepuk tangan yang meriah!
(JDZ/AP/Ch. 1/Hal. 11)

Pada data verbal 3, ditemukan sebuah tanda, yaitu aktivitas tepuk tangan. Sesuai dengan teori Berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk penampilan dan aktivitas, karena merupakan gerak gerik yang dapat mengungkapkan sebuah informasi dan memahami keadaan atau perasaan manusia. Berger (2015:37), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk aktivitas dan penampilan, dapat memberikan informasi dan memahami suatu keadaan internal manusia melalui tanda-tanda yang mencolok.

Adapun informasi maupun keadaan internal manusia yang dapat ditemukan pada sebuah aktivitas tepuk tangan, adalah Sebuah apresiasi, keceriaan dan kebahagiaan kepada kedua pasangan yang bertunangan, yaitu Hu Yao dan Zhong Ling.

(4) Contoh Tanda Suara dan Musik

Salah satu contoh bentuk tanda suara dan musik terdapat pada data verbal 7, yaitu sebagai berikut.

声音 : 咕噜噜~

Shēngyīn : Gūlūlū~

Suara : Gūlūlū~
(JDZ/SM/Ch. 3/Hal. 11)

Pada data verbal 7, ditemukan sebuah tanda, yaitu suara yang berbunyi “Gululu~”. Sesuai dengan teori Berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk suara dan musik karena merupakan *sound effect* yang dapat memberikan sebuah informasi untuk memahami suatu perasaan maupun situasi tertentu. Berger (2015:37), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk suara dan musik, dapat memberikan informasi untuk memahami suatu perasaan maupun situasi tertentu.

Adapun situasi yang terdapat pada suara yang berbunyi “Gululu~”, adalah suara perut keroncongan Yue Bin yang sedang buang air besar di kamar mandi sekolah.

B Data Non-Verbal

Berdasarkan hasil analisis, telah ditemukan bentuk-bentuk tanda pada data non-verbal dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》, yaitu sebagai berikut.

No	Bentuk Tanda	Temuan Data
1.	Tanda-Tanda Periklanan	-
2	Tanda Objek dan Budaya Material	12
3.	Tanda Aktivitas dan Penampilan	13
4.	Tanda Suara dan Musik	-
Jumlah		25

Berikut beberapa contoh data non-verbal yang telah peneliti temukan dan analisis bentuk-bentuk tandanya.

(1) Contoh Tanda Objek dan Budaya Material

Salah satu contoh bentuk tanda objek dan budaya material terdapat pada data non-verbal 3, yaitu sebagai berikut.



Pakaian Tradisional yang Dipakai oleh Kakek Yue Bin.

(JDZ/OB/Ch. 1/Hal. 6)

Pada data non-verbal 3, ditemukan sebuah tanda, yaitu Pakaian tradisional yang dipakai kakek Yue Bin. Sesuai dengan teori Berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk objek dan budaya material karena merupakan sebuah benda yang dapat mengungkapkan sebuah informasi maupun makna. Berger (2015:35), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk objek dan budaya material dapat mengungkapkan informasi baik secara langsung atau disadari maupun tidak langsung (tidak disadari).

Adapun informasi secara langsung yang terdapat pada Pakaian tradisional yang dipakai kakek Yue Bin, adalah kakek Yue Bin yang masih tetap memakai pakaian tradisional walau

jaman sudah berubah.. Sedangkan informasi secara tidak langsungnya adalah keadaan kakek Yue Bin yang masih teguh dan melestarikan budaya walau jaman sudah berubah.

(2) Contoh Tanda Aktivitas dan Penampilan

Salah satu contoh bentuk tanda aktivitas dan penampilan terdapat pada data non-verbal 2, yaitu sebagai berikut.



Yue Bin dan Zhong Ling yang Saling Mengaitkan Jari Kelingkingnya.

(JDZ/AP/Ch. 1/Hal. 4)

Pada data non-verbal 2, ditemukan sebuah tanda, yaitu sebuah aktivitas antara dua orang yang saling mengaitkan jari kelingkingnya satu sama lain. Sesuai dengan teori Berger, tanda ini dapat diklasifikasikan ke dalam tanda yang berbentuk penampilan dan aktivitas, karena merupakan gerak gerak yang dapat mengungkapkan sebuah informasi dan memahami keadaan atau perasaan manusia. Berger (2015:37), menjelaskan bahwa tanda yang berbentuk aktivitas dan penampilan, dapat memberikan informasi dan memahami AP suatu keadaan internal manusia melalui tanda-tanda yang mencolok.

Adapun informasi maupun keadaan internal manusia yang dapat ditemukan pada aktivitas kedua orang yang saling mengaitkan jari kelingkingnya, adalah adanya sebuah janji yang harus ditepati antara Yue Bin dan Zhong Ling.

2 Makna Denotasi

Makna denotasi yaitu makna tanda yang terbentuk antara penanda dan petanda dengan acuan realitas eksternal, masuk akal, umum dan nyata (Barthes: 2017: 8). Hasil analisis makna denotasi yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes ini, disajikan dengan cara menjadikan data sebagai sebuah tanda. Kemudian, peneliti menginterpretasikan atau memaknai data tersebut.. Berikut hasil analisis makna denotasi beserta penjelasannya.

A Data Verbal

Hasil analisis dan penjelasan makna denotasi bentuk-bentuk tanda pada data verbal atau kalimat dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 disajikan dalam bentuk uraian beserta penjelasannya.. Salah satu

contoh makna denotasi terdapat pada data verbal 5, yaitu sebagai berikut.

钟灵 : 现在 影迷送礼物的方式真特别。

Zhōng Líng : Zhōng Líng: Xiànzài yǐngmí sòng lǐwù de fāngshì zhēn tèbié.

Zhōng Líng : Sekarang cara penggemar memberikan hadiah sungguh spesial.

(JDZ/OB/Ch. 1/Hal. 21)

Pada data verbal 5, telah ditemukan sebuah tanda, yaitu Hadiah yang diberikan secara spesial. Tanda ini diinterpretasikan makna denotasinya berdasarkan teori interpretasi Roland Barthes. Adapun makna denotasi “Hadiah yang diberikan secara spesial” dalam komik ini, adalah suatu barang atau jasa yang diberikan oleh Yue Bin kepada Zhong Ling tanpa kompensasi balik dengan spesial. Makna ini, didasarkan pada acuan realitas eksternal yang sedang terjadi di dalam komik yaitu, adanya perayaan sebuah pesta pertunangan antara Hu Yao dan Zhong Ling yang dihadiri oleh teman-teman sekolahnya termasuk Yue Bin. Namun, Yue Bin takut untuk memberikan hadiah kepada Zhong Ling sehingga meninggalkan hadiah tersebut di pintu masuk gedung pesta, kemudian ditemukan oleh Zhong Ling. Hal ini sesuai dengan teori Barthes (2017: 129) yang menjelaskan bahwa makna denotasi, adalah makna yang mengacu pada realitas eksternal, masuk akal, umum dan nyata.

B Data Non-Verbal

Hasil analisis dan penjelasan makna denotasi bentuk-bentuk tanda pada data non-verbal atau gambar dalam komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 disajikan dalam bentuk uraian beserta penjelasannya.. Salah satu contoh makna denotasi terdapat pada data non-verbal 11, yaitu sebagai berikut.



Penampilan Seorang Petarung Pria yang Terkunci oleh Wu Tianxin dalam Pertandingan Bela Diri.

(JDZ/ /Ch. 7/Hal. 1)

Pada data verbal 11, telah ditemukan sebuah tanda, yaitu penampilan Seorang pria yang telah dikunci oleh lawannya. Tanda ini diinterpretasikan makna denotasinya berdasarkan teori interpretasi Roland Barthes. Adapun makna

denotasi “penampilan Seorang pria yang telah dikunci oleh lawannya” dalam komik ini, adalah Seorang pria yang berkeringat dan mulutnya terbuka, dan wajah memerah ketika berhasil dikunci oleh Wu Tianxin dalam pertandingan bela diri. Makna ini, didasarkan pada acuan realitas eksternal yang nyata dan sedang terjadi di dalam komik ini, yaitu adanya sebuah pertandingan bela diri antara Pria tersebut dengan Wu Tianxin. Dalam pertandingan itu, Wu tianxin berhasil menumbangkan pria tersebut dengan mengunci seluruh tubuhnya dengan teknik bela dirinya. Hal ini membuat pria tersebut tidak bisa bergerak dan kalah sehingga Wu Tianxin menang telak. Dengan demikian, teman-temannya yang hadir pun memberi tepuk tangan untuk memeriahkan pesta pertunangannya. Hal ini, sesuai dengan teori Barthes (2017: 129) yang menjelaskan bahwa makna denotasi, adalah makna yang memiliki acuan pada realitas eksternal, masuk akal, umum dan nyata.

3 Makna Data Konotasi

Menurut Barthes (2017: 130), makna konotasi adalah makna yang petandanya bersifat umum dan memiliki kaitannya dengan budaya, pengetahuan, sejarah yang ada dunia sekitar. Hasil analisis makna konotasi yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes ini, disajikan dengan cara menjadikan data sebagai sebuah tanda. Kemudian, peneliti menginterpretasikan atau memaknai data tersebut..

A. Data Verbal

Hasil analisis dan penjelasan makna konotasi bentuk-bentuk tanda pada data verbal atau kalimat dalam komik komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 disajikan dalam bentuk uraian beserta penjelasannya.. Salah satu contoh makna konotasi terdapat pada data verbal 4, yaitu sebagai berikut.

胡耀 : 我执意要请岳斌来,让你为难了。来,我敬你一杯。

Hú Yào : Wǒ zhíyì yào qǐng yuè bīn lái, ràng nǐ wéinánle. Lái, wǒ jìng nǐ yībēi.

Hú Yào : Aku bersikeras mengundang Yue Bin untuk datang yang akan membuatmu malu. Ayo, biarkan aku bersulang untukmu.

(JDZ/AP/Ch. 1/Hal. 17)

Pada data verbal 4, telah ditemukan sebuah tanda, yaitu aktivitas bersulang. Tanda ini diinterpretasikan makna konotasinya berdasarkan teori interpretasi Roland Barthes. Adapun makna konotasi “aktivitas bersulang” dalam komik ini,

adalah simbol kebersamaan, pengepresian rasa cinta, harapan dan kagum antara Hu Yao dan temannya. Makna ini, dihubungkan dengan kebudayaan Tiongkok yang menganggap bersulang atau 干杯 *gānbēi* adalah kebiasaan yang telah mengakar untuk menunjukkan rasa hormat satu sama lain. Semakin banyak seseorang minum Ketika bersulang maka semakin besar rasa pula rasa hormatnya (<https://www.intouch-quality.com/blog/ganbei-mean>). Hal ini sesuai dengan teori Barthes (2017: 130) yang menjelaskan bahwa makna konotasi, adalah makna yang berkaitan dengan budaya, pengetahuan dan sejarah dunia sekitar.

B Data Non-Verbal

Hasil analisis dan penjelasan makna konotasi bentuk-bentuk tanda pada data non-verbal atau gambar dalam komik komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 karya *Dāo Ruì Sī* 《刀瑞斯》 disajikan dalam bentuk uraian beserta penjelasannya.. Salah satu contoh makna konotasi terdapat pada data non-verbal 5, yaitu sebagai berikut..



Banyaknya Kaleng Minuman dan Bekas Kaleng Minuman Bir Berserakan di sebelah Ayah Yue Bin.

(JDZ/OB/Ch.2/Hal. 8)

Pada data non-verbal 5, ditemukan sebuah tanda, yaitu banyaknya kaleng minuman dan bekas kaleng minuman bir yang berserakan disebelah ayah Yue Bin. Tanda ini diinterpretasikan makna konotasinya berdasarkan teori interpretasi Roland Barthes. Adapun makna konotasi dari kaleng minuman dan bekas kaleng minuman bir yang berserakan dalam komik ini, menandakan bahwa ayah Yue Bin yang depresi karena suatu masalah sehingga telah meminum banyak minuman bir. Pada panel halaman sebelumnya, diceritakan ayah Yue Bin telah membangun bisnis dengan modalnya yang banyak. Namun, bisnis itu gagal dan bangkrut karena ayah Yue Bin telah tertipu oleh seseorang yang merupakan mitra kerjanya. Hal itu, kemudian membuat ayah Yue Bin tidak punya uang lagi dan depresi berat, kemudian duduk termenung

disamping minuman-minuman bir dan bekas-bekas minuman bir.

Makna konotasi yang telah ditemukan pada data ini, bersumber dari makna denotasi yang telah ditemukan sebelumnya dan dikaitkan dengan dengan alur cerita pada komik. Menurut (Barthes, 2017: 129), makna denotasi merupakan sebuah penanda atau penyusun terbentuknya makna konotasi sehingga dapat digunakan acuan atau sumber yang digunakan untuk menemukan makna konotasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditampilkan dan diuraikan, terlihat bahwa pada komik online terdapat berbagai data yang memuat tanda-tanda yang dapat dianalisis guna memecahkan rumusan masalah penelitian. Adapun data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis bentuk data, yaitu data verbal dan data non-verbal. Kedua jenis data ini, dikumpulkan secara terpisah karena mempunyai tipe yang berbeda yaitu data verbal berupa kalimat sedangkan non-verbal berupa gambar.

Hasil analisis data paling banyak terdapat pada bentuk tanda objek dan budaya material dengan jumlah total data sebanyak 24 data dari data verbal dan non-verbal. Bentuk tanda ini banyak ditemukan pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 ini, karena merupakan sebuah objek atau benda yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》 memberikan sebuah informasi secara langsung maupun tidak langsung melalui sebuah objek atau benda tertentu yang dapat mendukung berjalannya alur cerita komik. Sedangkan hasil analisis data paling sedikit, terdapat pada bentuk tanda periklanan dengan data sebanyak 1 yang diperoleh dari data verbal. hal ini dikarenakan bentuk tanda ini merepresentasikan sebuah media atau tindakan promosi sehingga sangat sulit ditemukan pada komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》. Dalam komik ini, tidak ditemukan adanya bentuk media promosi apapun seperti, baliho, spanduk, brosur dan banner pada data verbal maupun non-verbal. Namun, dapat ditemukan bentuk tindakan promosi pada tanda verbal saja.

Pada penelitian ini juga terdapat hal aneh yaitu ketika menganalisis sebuah bentuk tanda suara dan musik pada sebuah komik online. Komik online merupakan karya sastra yang hanya tersusun atas gambar dan teks tanpa adanya suara atau music di dalamnya. Namun pada komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, terdapat beberapa bentuk tanda suara, namun diungkapkan data verbalnya. Tanda suara pada komik ini, dijadikan sebagai sound effect yang menandakan adanya suatu kejadian atau aktivitas seperti, adanya suara aktivitas buang air besar.

Hasil penelitian yang telah berhasil dianalisis, menunjukkan hasil berbeda dari empat penelitian terdahulu yang relevan sebelumnya. Dalam penelitian ini, telah diperoleh sebanyak 50 data dan ditekankan analisis pada penggolongan bentuk-bentuk tanda beserta interpretasi maknanya, yaitu makna denotasi dan konotasi sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021), telah diperoleh sebanyak 4 data yang menekankan pada analisis pada representasi bentuk-bentuk disharmoni berserta makna-maknanya, yaitu makna konotasi, denotasi dan mitos. Analisis data pada penelitian tersebut khususnya pada analisis makna denotasi dan konotasi, menggunakan teori yang sama dengan penelitian ini, yaitu teori pemaknaan menurut Roland Barthes. Dalam teorinya, Barthes (2017: 127) memaknai sebuah tanda dengan dua tahapan pemaknaan yang terkenal dengan sebutan *two order of significant*, yaitu makna denotasi dan konotasi. kedua makna ini saling berkaitan membentuk tahapan pemaknaan karena makna denotasi merupakan awal terbentuknya makna konotasi. Jika makna denotasi telah ditemukan maka makna konotasi pasti akan dapat ditemukan pada suatu tanda tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arifa (2017), telah ditemukan sebanyak 8 data dengan analisis yang menekankan pada pesan budaya dan unsur-unsur semiotika pada sebuah komik online yang juga merupakan subjek kajian dalam penelitian ini. Pada analisis unsur-unsur semiotika, data di analisis sesuai dengan teori Charles Sander Pierce yang membagi unsur semiotika menjadi tiga unsur, yaitu representamen, object dan interpretan.

Kemudian, penelitian dilakukan oleh Rosyadi (2017) pada sebuah poster, telah ditemukan data sebanyak 3 data dengan menekankan analisis pada makna denotasi, konotasi dan mitos sesuai dengan teori Roland Barthes. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teori Roland Barthes, namun hanya menggunakan dua tahap pemaknaan saja, yaitu makna denotasi dan konotasi. Selain itu, makna konotasi dalam penelitian ini dikaitkan dengan kebudayaan masyarakat Tiongkok sedangkan penelitian Rosyadi dikaitkan pada kebudayaan masyarakat Jepang. Makna konotasi merupakan makna yang bersumber dan berkaitan dengan kebudayaan dari suatu masyarakat tertentu sehingga memungkinkan adanya perbedaan analisis makna konotasi antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

Dan yang terakhir, adalah penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2019). Dalam penelitiannya, telah ditemukan data sebanyak 14 data dengan menekankan analisis makna dari pesan dakwah berdasarkan makna denotasi, konotasi dan mitos. Teori yang digunakan dalam menganalisis makna tersebut merupakan teori pemaknaan milik Roland Barthes. Teori pemaknaan Roland Barthes

juga digunakan dalam penelitian ini. Namun, peneliti hanya berfokus pada dua pemaknaan saja, yaitu makna denotasi dan konotasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya bentuk-bentuk pada penelitian ini, yaitu sebanyak 50 tanda, berupa 25 tanda verbal dan 25 tanda non-verbal. tanda-tanda ini, telah diklasifikasikan kedalam bentuk-bentuk tanda yang meliputi tanda periklanan, objek budaya material, aktivitas dan penampilan serta suara/musik. Adapun bentuk tanda terbanyak terdapat pada bentuk tanda objek atau budaya material, karena bentuk tanda ini merupakan sebuah benda atau objek yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》. Sedangkan bentuk tanda terbanyak terdapat pada bentuk tanda periklanan, karena bentuk tanda ini merepresentasikan sebuah media atau tindakan promosi sehingga sangat sulit ditemukan pada komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》.

Makna denotasi yang telah dianalisis dalam penelitian ini, dihubungkan dengan realitas kehidupan yang terjadi pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》. Hal ini karena makna denotasi merupakan sebuah makna mengacu pada realitas eksternal, umum dan masuk akal. Dalam komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, terdapat realitas eksternal yang direpresentasikan melalui alur ceritanya komik, yaitu realitas kehidupan sehari-hari masyarakat Tiongkok, baik dari segi sosial, budaya maupun pendidikannya. Dengan demikian, hasil analisis makna denotasi pada penelitian ini, merupakan makna yang dihubungkan dengan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat Tiongkok, baik dari segi sosial, budaya dan pendidikan masyarakat Tiongkok.

Makna konotasi yang telah dianalisis dalam penelitian ini, dihubungkan dengan pengetahuann, kepercayaan, sejarah maupun budaya pada komik *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》. Dalam komik ini, ditemukan bentuk pengetahuan, kepercayaan, kebudayaan Tiongkok yang direpresentasikan melalui gambar-gambar panel komik maupun balon-balon percakapan komik.. Dengan demikian, hasil analisis makna konotasi pada penelitian ini merupakan makna dihubungkan dengan pengetahuann, kepercayaan, sejarah maupun budaya masyarakat Tiongkok.

Saran

Berdasarkan hasil analisis komik online *Jí Dào Zōngshī* 《极道宗师》, telah ditemukan hasil penelitian berupa bentuk-bentuk tanda beserta interpretasi tandanya

yang telah berhasil memecahkan masalah dalam penelitian ini sehingga peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan-kalangan tertentu.

Bagi pembelajar diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan keilmuan dalam bidang semiotika khususnya pada teori semiotika Roland Barthes dan Athur Asa Berger. Selain itu, pembelajar semiotika juga dapat menjadikan penelitian ini untuk mengetahui bentuk penerapan teori semiotika Roland Barthes dan Athur Asa Berger pada sebuah karya sastra khususnya komik online.

Bagi penelitian lainnya, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman maupun pembanding dengan penelitiannya khususnya dalam menganalisis teori semiotika Roland Barthes maupun teori semiotika Athur Asa Berger. Adapun bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat menyempurnakan penelitian ini, karena masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan.

Bagi para komikus (pengarang komik) diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah informasi yang berguna atau acuan dalam mengkritisi komik yang dibuatnya. Selain itu, hasil penelitian ini, juga diharapkan sebagai gambaran penelitian semiotika tentang cara mengidentifikasi bentuk-bentuk tanda atau cara menginterpretasikanya dalam sebuah karya sastra, khususnya komik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2019, December). Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Nonverbal Language. In *Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019)* (pp. 305-308). Atlantis Press.
- Arifa, F. (2017). Analisis Unsur Semiotika Komik Online Indonesia sebagai Media Penyebar Budaya. *Skripsi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Asriningsari, A., & Umay, N. (2010). *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra*. Semarang: UPGRIS Press.
- Baidu (Director). 十指紧扣. *Baidu Baike*. Diakses pada 10 Desember 2023 melalui <https://baike.baidu.com/item/十指紧扣/82355>.
- Baidu (Director). 哏. *Baidu Baike*. Diakses pada 10 Desember 2023 melalui <https://baike.baidu.com/item/哏/3282549>.
- Baidu (Director). 嘞!. *Baidu Baike*. Diakses pada 10 Desember 2023 melalui https://baike.baidu.com/item/%E5%98%AD%21?fromModule=lemma_search-box.
- Barthes, R. (2011). *Mitologi*. (Penerjemah Nurhadi & Sihabul Millah). Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Berger, A. A. (2015). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. (Penerjemah M. Dwi Marianto). Yogyakarta: Tiara Wacana.

Hidayah, F. M. N. (2021). Analisis Semiotik Representasi Disharmoni Keluarga dalam Film *Coco*. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Maharsi, I. (2011). *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.

Miles, M. B., & Huberman, M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

Pratiwi, A. N., & Amri, M. (2020). Penggunaan Deiksis Endofora dalam Film Looking Up (银河补习班 yínhé bǔxí bān) Karya Dengchao. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, 3(2).

Rosyadi, W. E. (2017). Interpretasi Tanda pada Poster Edukasi Bertema Olahraga dan Lingkungan oleh *Japanese Olympic Committee*. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.

Sasmita, N. F. (2019). Pesan Dakwah dalam Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Saussure, F. D. (1959). *Course in General Linguistics*. (Penerjemah Wade Baskin). New York: Philosophical Library.

Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Binus Jurnal Publishing*, 6(4): 496-506. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378>

Star, J. (2021, April 17). Jidao Zhongshi. *AniList*. Diakses pada 15 Maret 2023 melalui <https://anilist.co/anime/132470/Jidao-Zongshi/>.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Y. E., & Amri, M. (2019). Nilai Moral Dalam Film *The Wandering Earth* Karya Liu Cixin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 2(2).

腾讯 Tencent (Director). (2018). 极道宗师. 腾讯动漫 *Tencent Animation & Comic*. Diakses pada 17 Maret 2023 melalui <https://ac.qq.com/Comic/comicInfo/id/633591>.

腾讯 Tencent (Director). (2021). 漫画搜索: 刀瑞斯. 腾讯动漫 *Tencent Animation & Comic*. Diakses pada 15 Maret 2023 melalui <https://ac.qq.com/Comic/searchList?search=刀瑞斯>.